

Ada *ga sih* dari Kamu yang sering terlintas kata-kata mutiara tetapi, *ga* tau harus *dikemanain*? Pertamanya, gara-gara galau dan tiba-tiba muncul gitu aja. *Eh*, lama-lama malah semakin tertarik?!

Atau mungkin beberapa dari Kamu justru ingin belajar untuk membuat puisi. Entah untuk tugas sekolah atau sekedar terapi diri sendiri? Boleh *banget guys*! Kamu tahu *ga sih*, dengan menulis secara *ga* langsung akan melepas **hormon dophamine** yang dapat membantu *mood* Kamu menjadi lebih baik *lhoo*!

Oke, kali ini aku bakal kasih beberapa **cara untuk menulis puisi** bagi pemula sampai Kamu yang pengen belajar jadi penulis. Gampang kok, yuk simak tips di bawah ini *guys*!

Menulis itu Mudah! Yuk, Cobain Tips Menulis Puisi di Bawah Ini!

1. Tentukan tema

Pertama-tama, Kamu harus **menentukan tema dulu nih**. Apakah Kamu mau menulis puisi sedih atau senang? Setelah Kamu *ketemu* tema yang diinginkan, tentukan lagi tema secara spesifiknya *guys*. Misalnya, Kamu ingin puisi bertema sedih dengan subtema tentang kehilangan seorang ibu.

Nah, hal ini akan membantu Kamu nantinya dalam menentukan diksi terkait dengan tema tersebut *guys*! Selain itu, tema juga bisa Kamu sesuaikan dengan suasana hati. Biasanya kata-kata yang keluar dari dalam hati akan lebih hidup.

Semisal Kamu sedang putus cinta, sedih karena mendapat nilai jelek, maka lebih mudah untuk menulis puisi bertema sedih daripada sebaliknya.

2. Temukan posisi yang nyaman

Setelah menentukan tema yang diinginkan, selanjutnya adalah **posisi atau tempat**. Jangan anggap remeh hal ini Sobat! Bahkan beberapa penulis terkenal memiliki cara khusus dalam menulis puisi atau sajak *lho*.

Agatha Christie contohnya hanya bisa mencari ide inspirasi saat berendam di kamar mandi sambil makan buah apel. Penulis lain juga hanya bisa mengetik sambil berdiri. Atau ada beberapa penulis *folk* yang hanya mampu melahirkan karya ketika berada di kafe dalam situasi remang

Jadi, hal ini sangat penting untuk membantu Kamu dalam menemukan ide sampai melahirkan karya-karya. Kapanpun Kamu ingin menulis puisi, pastikan Kamu dalam posisi dan situasi yang nyaman ya, sehingga bisa lebih fokus dan pesan yang disampaikan dapat terungkap dengan baik.

3. Diksi

Selanjutnya adalah diksi *guys*. Diksi sangat penting karena kunci utama dalam menulis puisi yang baik adalah diksi. Diksi sendiri adalah pemilihan kata *guys*!

Bagaimana kata-kata yang Kamu pilih dapat digambarkan secara tepat, sehingga pesan yang ingin Kamu sampaikan melalui puisi tersebut bisa tersampaikan dengan baik ke pembaca.

Selain itu, banyak dari penulis merasa bahwa diksi yang digunakan harus unik. Sebenarnya boleh aja *kok guys* tetapi, terkadang diksi 'unik' ini terkesan sulit untuk diterima pembaca.

Oleh karena itu, diksi yang Kamu gunakan tak harus yang sulit atau dikenal dengan kata arkais. Kamu bisa gunakan diksi yang mudah bahkan digunakan dalam sehari-hari, asalkan diolah secara baik dan sesuai dengan suasana yang terjadi di dalam puisi tersebut *guys*!

Akan tetapi, lebih baik juga kalau Kamu memperbanyak kosakata juga *guys*. Cara memperbanyak kosakata bagaimana? Pastinya dengan membaca buku ya *guys*!

4. Banyak membaca

Seperti yang dijelaskan di atas, **membaca buku bermanfaat untuk memperluas diksi** sehingga pengungkapan situasi yang ingin Kamu ciptakan menjadi lebih baik dan sesuai dengan isi hati.

Seperti yang Kamu tahu *guys*, buku adalah jendela dunia. Semakin banyak Kamu membaca buku, semakin banyak diksi, peristiwa, dan situasi yang mampu menjadi inspirasi Kamu dalam menulis. Oleh karena itu, Kamu bisa perbanyak membaca buku. Mulai dari buku fiksi

dan nonfiksi.

Tak lupa dalam membaca buku secara tidak langsung Kamu dapat mempelajari bagaimana imaji yang dibentuk seseorang bahkan tanda baca yang tepat dalam menulis.

5. Konsisten dalam menulis

Hal tersulit yang wajib dimiliki adalah **konsisten dalam menulis**. Apabila Kamu tertarik dan ingin menekuni dunia tulis-menulis maka tak hanya berbekal membaca, menulis, tetapi konsistensi dalam menghasilkan karya juga perlu diperhitungkan *guys*.

Seperti yang sudah-sudah, semakin banyak Kamu menulis maka semakin banyak pula rasa yang Kamu gunakan sehingga memancing indera perasa agar lebih peka dalam menanggapi sebuah peristiwa yang nantinya dapat menjadi ide tulisan Kamu.

Semakin banyak menulis, semakin banyak pendapat atau kritik, dan semakin berkembang kemampuan Kamu dalam berkarya.

Oke, untuk Kamu semua jangan pernah berhenti belajar ya *guys*! Jangan lupa untuk menerapkan beberapa tips di atas ya. Selain itu, Kamu juga bisa mengunjungi beberapa situs sampai akun yang menyediakan kumpulan puisi. Siapa tahu dapat inspirasi dari sana.

Semangat menulis, semangat berkarya!